

# PERAN SERTIPIKAT REDISTRIBUSI TANAH UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PASAMAN BARAT

# **MONSAPUTRA**



ILMU PERENCANAAN WILAYAH SEKOLAH PASCASARJANA INSTITUT PERTANIAN BOGOR 2021







Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul Peran Sertipikat Redistribusi Tanah untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Februari 2021

Monsaputra NIM 156190244

# RINGKASAN

MONSAPUTRA. Peran Sertipikat Redistribusi Tanah untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat. Dibimbing oleh KHURSATUL MUNIBAH dan DYAH RETNO PANUJU.

Kabupaten Pasaman Barat telah mengimplementasikan program redistribusi tanah dan mendorong agar sertipikat dapat digunakan sebagai agunan. Sertipikat redistribusi tanah tahun 2009 - 2018 yang diagunkan sebanyak 871 bidang (7,79 %) dan Kabupaten Pasaman Barat saat ini berada pada posisi keempat jumlah penduduk miskin terbanyak di Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik kegiatan redistribusi tanah, menganalisis pola spasial lokasi sertipikat redistribusi tanah, mengetahui faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sertipikat sebagai agunan untuk mengakses modal dan menganalisis pengaruh pemanfaatan modal untuk kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks Moran, LISA, G Statistik, ANN, regresi logistik dan korelasi.

Lokasi yang diagunkan dan belum diagunkan memiliki autokorelasi spasial dengan nilai indeks Moran masing-masing 0,39 dan 0,43, ini menunjukkan ada autokorelasi spasial positif. Lokasi redistribusi tanah yang telah diagunkan maupun yang belum diagunkan memiliki sebaran yang mengelompok dengan nilai ANN masing-masing 0,32 dan 0.37. Hal ini disebabkan karena lokasi kegiatan redistribusi tanah berdasarkan kesediaan pemegang hak ulayat (pimpinan adat).

Faktor yang signifikan mempengaruhi pemanfaatan sertipikat sebagai agunan untuk mengakses modal adalah jumlah anggota keluarga, luas dan pengeluaran. Variabel pengeluaran dan luas memiliki hubungan positif, sedangkan jumlah anggota keluarga memiliki hubungan negatif. Faktor kesejahteraan penerima sertipikat nampaknya merupakan faktor penting yang berpengaruh pada kecenderungan memanfaatkan sertipikat untuk mengakses modal.

Pemanfaatan modal yang diperoleh dari agunan sertipikat redistribusi tanah mayoritas untuk kegiatan pertanian yaitu sebanyak 75%. Jumlah kemiskinan setelah ada tambahan modal menurun dari 12 % menjadi 7%. Hasil analisis korelasi menunjukan bahwa ada korelasi positif yang kuat antara pengeluaran sebelum diagunkan dan setelah diagunkan.

Kata kunci: Agunan, autokorelasi spasial, kesejahteraan, redistribusi tanah, reforma agraria

# **SUMMARY**

MONSAPUTRA. The Role of Land Redistribution Certificate for Improving Community Welfare in West Pasaman Regency. Supervised by KHURSATUL MUNIBAH and **DYAH RETNO PANUJU.** 

West Pasaman Regency has implemented land redistribution and has promoted the certificate for serving as collateral. Based on data from the Land Office of West Pasaman Regency, the number of redistribution certificates in 2009-2018 complemented with

mortgage rights was 871 (7,79%) and West Pasaman Regency is currently in the fourth position with the largest number of poor people in West Sumatra Province.

This study aims to determine the characteristics of land redistribution activities, to analyze the spatial pattern of land redistribution certificate locations, to determine the factors that affect the use of certificates as collateral for accessing capital and to analyze the effect of capital utilization obtained from land redistribution certificate for community welfare. The methods of this study included Moran's index, LISA, ANN, logistic regression and correlation.

The distribution of collateralized land and non collateralized land were spatially autocorrelated with the Moran Index at 0,39 and 0,43. ANN for collaterized certificates generates the closest neighbor ratio at 0,32 indicating statistically significant clustering pattern. Likewise, non-collateralized land certificate seems spatially clustered, with the closest neighbors's ratio at 0,37.

The logistic regression resulted several significant factors influencing the use of certificates for collateral including the number of family members, expenditures and land area. Household expenditure and land area had a positive influence, meanwhile the number of family members had a negative effect. It seems that household prosperity is essential factor affecting the likelihood of collaterization of land certificates.

In general, the majority (75%) of utilization of land redistribution certificates to obtain loan was related to agricultural activities. The role of certificate collateralization to reduce poverty was indicated from the slight drop of poverty proportion from 12% before the use of land-certificate for obtaining loan to 7% afterwards. The relationship between expenditure before and expenditure after additional capital from land certificate appear significant at 0,85.

Keywords: Agrarian reform, collateral, land redistribution, spatial autocorrelation, welfare





# 0Hak cipta milik IPB University

pta Dilindungi Undang-undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tu
- rang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB Univ





# © Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2021 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



# PERAN SERTIPIKAT REDISTRIBUSI TANAH UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PASAMAN BARAT



# MONSAPUTRA A 156190244

Tesis Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Perencanaan Wilayah

> SEKOLAH PASCASARJANA **INSTITUT PERTANIAN BOGOR** 2021



Tim Penguji pada Ujian Tesis: 1. Dr. Khursatul Munibah, M.Sc 2. Dr. Dyah Retno Panuju, M.Si 3. Prof.Dr.Ir.Budi Mulyanto, M.Sc Judul Tesis : Peran Sertipikat Redistribusi Tanah untuk Peningkatan

Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Monsaputra

NIM : A156190244

# Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr.Khursatul Munibah, M.Sc

Digitally signed by:

Khursatul Munibah

(170261A672167381)

Date: 7 Feb 2021 18.17.44 WIE

Pembimbing 2:

Dr.Dyah Retno Panuju, M.Si

Digitally signed by:

Dyah Retno Panuji

Date: 7 Feb 2021 18.04.38 WII

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr.Khursatul Munibah, M.Sc

Digitally:
Khursi
(170261AC

Khursatul Munibah

Date: 7 Feb 2021 18.17.44

Dekan Sekolah Pascasarjana:

Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M.Eng



Digitally signed by: Anas Miftah Fauzi

Date: 8 Feb 2021 17.04.28 WIB

Tanggal Ujian: 4 Februari 2021 Tanggal Lulus:







# **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil dapat terselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah redistribusi tanah, dengan judul Peran Sertipikat Redistribusi Tanah Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr.Khursatul Munibah, M.Sc dan Dr.Dyah Retno Panuju, M.Si selaku komisi pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada moderator seminar dan penguji luar komisi pembimbing. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada kepada Apa, Alm.ibuk, istri dan anak-anak, serta seluruh keluarga, dan rekan rekan atas segala doa dan kasih sayangnya. Ungkapan terima kepada Pusbindiklatren Bappenas yang telah memberikan beasiswa dan kepada Program Studi Perencanaan Wilayah, Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, IPB yang telah memberi kesempatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dibidang perencanaan wilayah serta kepada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang telah memberikan izin untuk melaksanakan tugas belajar.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, 5 Februari 2021

Monsaputra A156190244







# **DAFTAR ISI**

DAFTAR	R TABEL

# DAFTAR GAMBAR

DA	FTAR LAMPIRAN	
I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	2
	1.3 Tujuan Penelitian	3
	1.4 Manfaat Penelitian	3
	1.5 Kerangka Pemikiran	3
II	TINJAUAN PUSTAKA	4
	2.1 Reforma Agraria	4
	2.2 Akses Reform	8
	2.3 Kesejahteraan Masyarakat	8
III	METODE PENELITIAN	9
	3.1 Lokasi Penelitian	9
	3.2 Jenis dan Sumber Data	10
	3.3 Teknik Pengumpulan Data	10
	3.4 Teknik Analisis Data	12
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	17
	4.1 Karakteristik Kegiatan Redistribusi Tanah	17
	4.2 Pola Spasial Lokasi Sertipikat Redistribusi Tanah	24
	4.3 Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sertipikat	30
	Sebagai Agunan untuk Mengakses Modal	
	4.4 Pengaruh Pemanfaatan Modal untuk Kesejahteraan	32
<b>T</b> 7	Masyarakat	2.1
V	SIMPULAN DAN SARAN	34
DA	FTAR PUSTAKA	35
LA	MPIRAN	39
RIV	WAYAT HIDUP	48

# **DAFTAR TABEL**

1.	Matriks Tujuan, Jenis Data, Sumber Data, Teknik Analisis	13
2.	Jenis dan Tipe Data Variabel Bebas	15
3.	Pola Sebaran Lokasi Redistribusi Tanah	27
4.	Nilai ANN Lokasi Redistribusi Tanah di Kabupaten Pasaman	27
	Barat	
5.	Sebaran Data Responden	28
6.	Hasil Uji Signifikansi Parsial	29
7.	Hasil Ketepatan Klasifikasi	29
8.	Pemanfaatan Modal yang Diperoleh dari Agunan	31
9.	Uji t pengeluaran sebelum dan sesudah tambahan modal	33
10.	Korelasi Periode Mengagunkan, Jarak, Nilai Tanah dan Luas	34
	dengan Persentase Perubahan Pengeluaran	
	DAFTAR GAMBAR	
1.	Kerangka Pemikiran	4
2.	Peta Lokasi Penelitian	9
3.	Bagan Pengelompokan Sampel yang Sudah Diagunkan	11
4.	Bagan Pengelompokan Sampel yang Belum Diagunkan	11
5.	Bagan Pengelompokan Sampel untuk Tujuan 4	12
6.	Teknik Analisis Data	12
7.	Periode Pemanfaatan Sertipikat Redistribusi Tanah Perkecamatan	18
8.	Sebaran Lokasi Redistribusi Tanah yang Belum Diagunkan Berdasarkan Zona Nilai Tanah	19
9.	Sebaran Lokasi Redistribusi Tanah yang Belum Diagunkan Berdasarkan Zona Nilai Tanah	19
10.	Klasifikasi Zona Nilai Tanah Lokasi Redistribusi Tanah	20
11.	Jumlah Bidang Redistribusi Tanah Buffer Jalan	20
12.	Jumlah Bidang dan Luas Lokasi Redistribusi Tanah Buffer Jalan	21
10	Perkecamatan	22
13.	Jumlah Bidang dan Luas Lokasi Redistribusi Tanah Buffer Pusat Pemerintahan	22
14.	Jumlah Bidang dan Luas Lokasi Redistribusi Tanah Buffer Jalan	22
1	Perkecamatan	
15.	Jumlah Bidang dan Luas Lokasi Redistribusi Tanah Buffer Pusat	23
	Pemerintahan	
16.	Sebaran lokasi Redistribusi Tanah Berdasarkan Penggunaan	23
17	Tanah Saharan Lakasi Padistribusi Tanah yang Balum Diagunkan	24
17.	Sebaran Lokasi Redistribusi Tanah yang Belum Diagunkan	24
18. 19.	Sebaran Lokasi Redistribusi Tanah yang Diagunkan Hasil Autokorelasi Spasial Lokasi yang Diagunkan dengan LISA	24 25
19. 20		23 25

IPB University

— Bogor Indonesia —



<b>5</b>
二.
1.

	dengan LISA		
21.	Hasil Autokorelasi Spasial Lokasi yang Diagunkan dengan	26	
	G statistik		
22.	1 2 2	26	
	dengan G Statistik		
23.	Mean center Lokasi Redistribusi Tanah	28	
24	Korelasi Pengeluaran Sebelum dan Sesudah Diagunkan	33	
	DAFTAR LAMPIRAN		
1.	Kuisioner penelitian untuk faktor yang mempengaruhi	39	
1.	pemanfaatan sertipikat sebagai agunan untuk mengakses modal	37	
2.	Kuisioner Penelitian untuk Pemanfaatan Modal yang Diperoleh	41	
	dari Agunan Sertipikat Redistribusi Tanah untuk Kesejahteraan		
	Masyarakat		
3.	Jumlah Pemanfaatan Sertitipkat Redistribusi Tanah untuk Agunan	43	
	di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2009-2018		
4.	Hasil Perhitungan Autokorelasi Spasial Lokasi yang Diagunkan	44	
	Menggunakan Indek Moran		
5.	Hasil Perhitungan Autokorelasi Spasial Lokasi yang Belum	45	
	Diagunkan Menggunakan Indek Moran		
6.	Hasil ANN Lokasi Diagunkan	46	
7.	Hasil ANN Lokasi Belum Diagunkan	47	
8.	Hasil uji T Pengeluaran Sebelum Dan Setelah Tambahan Modal	48	